

## Makalah Manajemen Teori Organisasi

Manajemen merupakan sebuah proses kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang telah ditetapkan dan ditentukan sebelumnya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Pendidikan karakter di sekolah juga sangat terkait dengan manajemen atau pengelolaan sekolah. Pengelolaan yang dimaksud adalah bagaimana pendidikan karakter direncanakan (planning), dilaksanakan (actuating), dan dikendalikan (evaluation) dalam kegiatan-kegiatan pendidikan di sekolah secara memadai. Penerapan psikologi dalam situasi praktis berdasarkan pada pengetahuan ilmiah tentang tingkah laku. Jadi bukan dengan cara common sense, melainkan menggunakan prinsip-prinsip psikologi secara sistematis. Kehadiran buku ini merupakan bagian dari sumbangsih pemikiran penulis untuk mengkaji/membahas tentang psikologi manajemen karena psikologi merupakan ilmu tentang tingkah laku. Pada hakikatnya tingkah laku manusia itu sangat luas, semua yang dialami dan dilakukan manusia merupakan tingkah laku. Semenjak bangun tidur sampai tidur kembali manusia dipenuhi oleh berbagai tingkah laku. Dengan demikian objek ilmu psikologi sangat luas, akan tetapi di dalam buku ini fokus membahas tentang psikologi manajemen. Buku ini sangatlah penting bagi mahasiswa dan pendidik yang sedang mendalami bidang psikologi atau pendidikan karakter. Buku ini juga sangat penting bagi pendidik, tenaga pendidik, kepala sekolah, dan peserta didik untuk memahami konsep

psikologi. Psikologi Manajemen ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak. Buku ini terutama diperuntukkan untuk komunitas psikologi, psikologi industri dan organisasi, dan manajemen. Dalam konteks Ilmu Psikologi di Indonesia, karya-karya ilmiah yang berhubungan dengan psikologi industri dan organisasi sejauh pengetahuan penulis masih cukup terbatas. Oleh karena itu, karya ini diharapkan dapat melengkapi karya-karya ilmiah psikologi industri dan organisasi yang sebelumnya pernah ada. Kelengkapan itu terutama dalam konteks wacana pengantar dan bersifat ringkas.

Penelitian merupakan kegiatan untuk memecahkan berbagai persoalan yang ada di sekitar kita, sekaligus sebagai motor penggerak yang menghasilkan ilmu pengetahuan. Melalui buku ini, kita dapat memahami bagaimana sebuah prosedur penelitian mulai dari penentuan masalah, pelaksanaan sampai dengan pelaporannya, sehingga sangat komprehensif sebagai referensi penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Semoga dapat memberikan acuan bagi semua dalam proses dan pelaksanaan kegiatan penelitian. Buku persembahkan penerbit prenatalMedia Memuat berbagai topik utama dalam kajian keilmuan Manajemen Pendidikan khususnya teori-teori pendidikan dan manajemen seperti konsep, teori, dimensi, dan indikator dalam hakikat Manajemen Pendidikan; teori scientific management dan teori humanized scientific management; teori administration, teori bureaucracy dan teori the function the executive; teori frontier of control, teori dinamic management, dan teori rationalism; teori

hierarchy of needs, teori motivation to work, dan teori achievement motivation; teori humanside of enterprise, teori X, Y, dan Z; teori degradation of work, teori future of work, dan teori perilaku kerja dan karier; teori small of beautiful, the man and his work (productivity), dan human relation; teori organizational culture dan organizatioal design; teori quality, control quality, and leadership; teori manajemen kerja (performance); teori marketing in managemenet and education; serta teori competitive advantage and professionalism. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Dilihat dari sudut pandang manajemen SDM, teori Organizational Citizenship Behavior (OCB) memiliki peran penting untuk membantu meningkatkan kinerja individu dan organisasional, karena kedudukannya mampu menciptakan loyalitas yang tinggi pada organisasi. Teori OCB dengan bentuk-bentuk prilakunya juga relevan dengan nilai-nilai Islam seperti ikhlas, taawun, ukhwah, mujahadah. Artinya, konsep ini relevan untuk diaplikasikan pada organisasi syariah seperti perbankan syariah. Disamping itu, buku ini juga membahas tentang kecerdasan spiritual, budaya organisasi dan kepemimpinan karena tiga konstruk ini secara empirik berdampak pada pembentukan OCB. Untuk itu, keberadaan materi tersebut membuat buku ini menjadi unik dan sekaligus pembeda dengan buku-buku referensi manajemen SDM lainnya. Lebih lanjut, buku ini juga membahas tentang konsep dasar dan ruang lingkup manajemen SDM, perencanaan SDM, analisis dan desain pekerjaan, rekrutmen, seleksi, orientasi, penempatan dan pemberhentian karyawan, pelatihan

dan pengembangan SDM, perencanaan dan pengembangan karier, kinerja karyawan dalam kajian teoritik, relevansi teori OCB dalam Islam, dan di bab akhir secara khusus membahasnya secara aplikatif melalui riset faktor-faktor yang berpengaruh langsung (direct effect) dan tidak langsung (indirect effect) terhadap kinerja karyawan Bank Umum Syariah. Mayoritas mahasiswa saat mengambil mata kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Manajemen Strategik, penyusunan skripsi, tesis, maupun disertasi selalu mengalami kesulitan dalam menyusun teori, karena banyaknya buku-buku, jurnal ilmiah, laporan hasil penelitian, laporan tugas akhir yang tersebar dan tidak menyatu. Hal itu juga pernah dialami penulis saat menempuh seluruh mata kuliah tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan pengalaman itu, penulis ingin membantu pembaca berlatih mengembangkan berbagai teori yang sangat berkaitan dengan MSDM. Banyak sekali teori MSDM yang sering digunakan oleh para mahasiswa, dosen, dan peneliti dalam mengembangkan model yang hendak diteliti. Melalui buku ini para pembaca disuguhkan teori tentang: (1) Budaya Organisasi, (2) Kompetensi, (3) Kepercayaan Diri, (4) Motivasi, (5) Komitmen Organisasi, (6) Pengembangan Karier, (7) Kinerja dan Produktivitas, (8) Kesejahteraan, (9) Ketekunan, (10) Pengawasan, (11) Pengambilan Keputusan, (12) Pendidikan dan Latihan, (13) Komunikasi Interpersonal, (14) Kepemimpinan, (15) Keadilan, (16) Kepuasan Kerja, (17) Konsep Diri, (18) Ketenangan Kerja/Lingkungan Kerja/Iklim Kerja, (19) Kerja sama, (20) Reward/Gaji, Pendapatan, Tunjangan,

Reimunerasi, (21) Semangat Kerja, dan (22) Produktivitas, Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup

Literatur tentang kinerja guru untuk menjadi profesional menjadi kebutuhan pembaca di berbagai kalangan seperti guru, mahasiswa, dosen, masyarakat umum, dan kalangan lain di luar instansi pendidikan. Buku ini disusun dalam beberapa tema, yaitu: kualitas kerja, komitmen kerja, budaya mutu, kajian penelitian relevan, keterkaitan komitmen, dan budaya mutu terhadap kualitas kerja guru. Tujuannya untuk memberikan penjabaran secara runut dan mendalam tentang cara mewujudkan kinerja guru yang berkualitas. Selain itu disertai juga dengan indikator capaiannya yang dikaitkan dengan faktor komitmen guru dan budaya mutu yang ada di sekolah.

Manajemen agribisnis perikanan merupakan serangkaian proses penerapan manajemen pada bisnis perikanan mulai dari hulu sampai hilir agar alokasi segala sumberdaya dapat efektif dan efisien untuk menghasilkan profit yang berkelanjutan. Dalam buku ini dibahas secara detail mengenai ilmu manajemen agribisnis yang diterapkan pada bisnis perikanan mulai dari definisi, bentuk badan usaha yang sesuai dengan skala usaha, dasar-dasar teori ekonomi yang perlu diketahui sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang disertai dengan pengaplikasian berbagai manajemen pada agribisnis perikanan meliputi manajemen produksi agribisnis, manajemen pemasaran agribisnis, manajemen resiko agribisnis dan manajemen teknologi agribisnis. Pembiayaan usaha dalam agribisnis perikanan juga perlu diperhatikan secara cermat sehingga keuntungan bisa tercapai secara optimum. Kebijakan

pembangunan berkelanjutan yang juga mendukung konsep agribisnis perikanan diwujudkan dalam melalui program minapolitan. Minapolitan merupakan upaya percepatan pengembangan pembangunan kelautan dan perikanan di sentra-sentra produksi perikanan yang memiliki potensi untuk dikembangkan sehingga diharapkan dapat memberikan multiplier effect tinggi terhadap perekonomian di daerah sekitarnya. Pengembangan kebijakan minapolitan akan menjadi basis industrialisasi Kelautan dan Perikanan yang dilandaskan pada konsep blue economy.

Buku kolaborasi ini berjudul "Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)" mengacu pada konsep dan teori manajemen. Buku ini terdiri dari 12 bab yang menjelaskan mengenai konsep dasar manajemen, sejarah perkembangan manajemen, manajemen sebagai seni, ilmu, dan profesi, prinsip dan fungsi manajemen, lingkungan internal dan eksternal organisasi, proses pengambilan keputusan, prinsip-prinsip dasar kepemimpinan, teori motivasi, komunikasi dalam organisasi, desain organisasi dan wewenang, hubungan antara perubahan organisasi dan perkembangan organisasi, serta jenis dan tujuan pengendalian.

Pendidikan adalah salah satu faktor yang menentukan kualitas masyarakat. Namun, pendidikan tidak hanya kegiatan belajar-mengajar saja. Struktur, sistem, dan organisasi yang berkesinambungan dalam pelaksanaan program-program pendidikan juga merupakan aspek yang esensial. Menyelenggarakan pendidikan dan mempertahankan mutu pendidikan bukanlah hal yang mudah. Ini tantangan para aktor atau agen dunia pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan yang sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP). Buku ini membahas berbagai aspek, aktor atau agen, serta metode yang efektif untuk menjaga mutu pendidikan yang dapat diimplementasikan pada taraf Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah

Pertama(SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Manusia merupakan makhluk sosial sebagai salah satu sumber daya yang dinamis memegang peranan penting dalam perjalanan organisasi. Pemahaman individu, kelompok, dan organisasi merupakan hal yang krusial dalam pencapaian tujuan organisasi. Hal ini disebabkan sumber daya manusia yang ada pada organisasi yang akan merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi seluruh aktivitas dalam organisasi. Untuk itu dibutuhkan upaya yang optimal dalam memberdayakan sumber daya manusia tersebut dengan memahami perilaku individu, perilaku kelompok, manajemen konflik, keberagaman, kerja sama tim, komunikasi, pengambilan keputusan, manajemen konflik, kekuasaan dan politik, pemahaman organisasi, sikap, kepuasan kerja, dan hal lainnya. Dimana seluruh upaya pemahaman ini tidak terlepas dari dengan sumber daya manusia dalam organisasi yang akan dibahas pada buku ini. Lebih lengkapnya buku ini membahas: Bab 1 Pengantar Perilaku Organisasi Bab 2 Perilaku Individu dan Pengaruhnya Terhadap Organisasi Bab 3 Perilaku Kelompok dan Interpersonal Bab 4 Perilaku Antar Kelompok dan Manajemen Konflik Bab 5 Keberagaman Dalam Organisasi Bab 6 Tim Dalam Organisasi Bab 7 Komunikasi Dalam Organisasi Bab 8 Pengambilan Keputusan Organisasi Bab 9 Konflik dan Negosiasi Organisasi Bab 10 Kekuasaan dan Politik Dalam Organisasi Bab 11 Struktur Organisasi dan Budaya Organisasi Bab 12 Proses Organisasi Bab 13 Perubahan Organisasi Bab 14 Sikap, Perilaku, dan Kepuasan Dalam Bekerja

naskah buku ajar ini, tidak sekadar untuk melengkapi materi kuliah, akan tetapi menjadi "inspirator" bagi mahasiswa untuk melakukan kajian riil di lapangan.

Bahwa para Nabi dan Rasul utusan Allah adalah sebuah kebenaran yang tak terbantahkan termasuk Nabi Muhammad

SAW. yang dalam konteks al-Quran disebut sebagai uswatun hasanah, teladan, proto type bagi umatnya termasuk dalam konteks kepemimpinan dengan sifat Sidiq, amanah, tabligh dan fathanah yang melekat padanya. Tetapi dalam implementasi kepemimpinan, kita yang notabenehnya umat Islam terkadang terjebak pada pola kepemimpinan yang kapitalis, hedonis, serba instant dengan tanpa 'menghadirkan Tuhan'. Sebagai seorang pemimpin, jangan menjadi orang yang 'rabun dekat', kita ingin mengadopsi kepemimpinan dari berbagai tokoh, sementara dalam Islam sudah sangat jelas ada pada diri Nabi Muhammad SAW. Sehingga jika Nabi sebagai teladan, maka bisa diadaptasi walau tidak sesempurna apa yang dilakukan oleh Nabi misalnya ini dilakukan oleh khulafur Rasyidin dan juga Umar bin Abdul Aziz. Ilustrasi keagungan Nabi dalam berbagai aspek termasuk dalam kepemimpinannya bukan upaya untuk kembali ke zaman sahabat di masa lalu. Tetapi sebuah upaya untuk menengok khazanah Islam dengan menerapkan prinsip-prinsip hidup sesuai dengan esensi Islam dan mengkontekstualisasikannya di era modern. Maka ini sebuah upaya untuk kembali ke teks dan mendialogkan teks dengan realita sehingga esensi kebenaran teks sebagai pedoman sepanjang zaman semakin kuat resonansinya. Prinsip-prinsip Islam mampu berdiri tegak di bumi Allah dengan merangkul dan memberikan kemanfaatan serta rahmat pada seluruh umat. Di tengah sikap paradoks pemimpin kita yang terjebak pada pola hedonis, kapitalis, instant dan hanya memikirkan 'balik modal' ketimbang memikirkan kesejahteraan yang dipimpinnya dalam konteks pendidikan, temuan ICW bahwa Kepala sekolah sudah menjadi bagian dari birokrasi yang lebih loyal kepada atasan (Bupati/Wali kota, Kepala Dinas) daripada memikirkan kesejahteraan bawahannya. Sungguh sangat ironis, belum lagi pemilihan pemimpin kepala daerah sekarang masuk kategori high cost. Political and Economic



## Read Free Makalah Manajemen Teori Organisasi

Consultancy (PERC) Hongkong menempatkan Indonesia sebagai negara terkorup di Asia. Masyarakat Transparansi Internasional menempatkan Indonesia sepuluh besar negara terkorup di muka bumi. Bahkan dari sisi etik, Indonesia dalam bahasa Gunnar Myrdal tergolong negara soft State, sering terjadi ketidakjelasan antara yang benar dengan salah, haq dan bathil

Dunia telah berubah, sedang berubah, dan akan terus berubah. Cara kita dalam melakukan bisnis hari ini tidak akan menjadi cara kita melakukannya di masa depan. Untuk itu, inovasi perlu dilakukan agar organisasi memiliki keunggulan kompetitif yang membuatnya lebih unggul daripada pesaingnya. Inovasi yang dilakukan perlu dikelola dengan baik agar memberikan hasil yang optimal. Di sinilah peran manajemen inovasi sangat diperlukan oleh organisasi. Buku ini terdiri dari 9 (sembilan) bab, yaitu: Bab 1 Konsep Inovasi dalam Organisasi Bab 2 Inovasi pada Usaha Kecil Bab 3 Manajemen Inovasi di Organisasi Bab 4 Ruang Lingkup Manajemen Inovasi di Organisasi Bab 5 Karakteristik Organisasi yang Inovatif Bab 6 Tantangan Mengimplementasikan Inovasi Bab 7 Peluang Bisnis Berbasis Inovasi Bab 8 Inovasi pada Usaha Baru (Startup) Bab 9 Pengembangan Inovasi dalam Organisasi

Pada saat ini setiap organisasi menghadapi tantangan yang sulit untuk dapat berkembang terutama di bidang bisnis. Tantangan yang harus dihadapi oleh organisasi salah satunya adalah persaingan karena adanya globalisasi. Sistem manajemen kinerja membantu pemimpin dalam menentukan sasaran, membimbing dan memberikan konseling saat proses pencapaian kinerja dan penilaian kinerja menjadi tahap akhirnya. Untuk menetapkan sasaran kinerja, manajemen dan pegawai akan melakukan kesepakatan terkait dengan sasaran

serta cara pengukuran capaian kinerja. Sistem manajemen yang terbuka serta partisipatif, membuat proses penilaian kinerja menjadi lebih objektif. Buku ini ditujukan untuk mahasiswa, dosen, peneliti, dan praktisi yang berminat dan tertarik untuk memperkaya pengetahuannya di bidang manajemen kinerja, yang merupakan bagian dari teori Manajemen Sumber Daya Manusia. Buku Manajemen Kinerja dalam Organisasi ini membahas: Bab 1 Arti dan Tujuan Manajemen Kinerja Bab 2 Pengukuran dan Penilaian Kinerja Bab 3 Sistem Penghargaan dan Kompensasi Bab 4 Evaluasi Kinerja Bab 5 Budaya Organisasi Bab 6 Etos dan Kepuasan Kerja Bab 7 Pelatihan Sumber Daya Manusia Bab 8 Motivasi dan Pemberdayaan Pegawai Bab 9 Pengambilan Keputusan Inovatif Bab 10 Manajemen Risiko

Bismillah, segala puji bagi Allah, salam sejahtera tercurah kepada para nabi dan manusia pilihan-Nya. Buku yang berada di tangan anda ini adalah buku untuk memenuhi literatur mahasiswa—juga untuk khalayak, sebagai bahan bacaan dan semakin melengkapi khazanah keilmuan tentang Pendidikan—khususnya Kepemimpinan Pendidikan. Buku ini menarik dan layak untuk dibaca, ketika kepemimpinan hanya diterjemahkan sebagai pemenuhan syahwat untuk kekuasaan—apalagi dalam konteks pendidikan—menurut peneliti ICW, sekarang ini Kepala Sekolah menjadi bagian dari birokrasi, yang lebih loyal kepada atasan—bupati/wali kota, kepala dinas pendidikan—ketimbang memikirkan kemajuan, mutu, sekolah dan warganya. Diskursus tentang kepemimpinan selalu saja mengundang pro dan

kontra untuk dikaji, dan pada tataran teori banyak para ahli menyodorkannya secara definisi. Teori kepemimpinan ini semakin menarik untuk dibahas, ketika banyak muatan kepentingan yang menyertainya dengan tidak jujur sebagai sesuatu yang mesti dibahas secara proporsional dan intelektual. Kepemimpinan koor-nya ada kemampuan untuk mempengaruhi orang lain. kepemimpinan sedikitnya mencakup tiga hal yang saling berhubungan, yaitu adanya pemimpin dan karakteristiknya; adanya pengikut; serta adanya situasi kelompok tempat pemimpin dan pengikut berintegrasi. Pada pandangan Islam, kepemimpinan harus merefleksikan nilai-nilai ajaran agama dan kemanusiaan dalam manajemen dan perilaku kepemimpinannya. Setiap muslim harus berupaya agar niat, sikap, tutur kata, perilaku dan perbuatannya senantiasa mengacu dan mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW—sosok pemimpin yang holistic, accepted, dan proven. Kepemimpinan dalam Islam adalah sesuatu yang inheren, serta merupakan salah satu sub sistem dalam sistem Islam yang mencakup pengaturan seluruh aspek kehidupan secara principal. Pemimpin sangat urgent dalam melakonkan perannya, sampai-sampai Nabi yang mulia mengatakan: "Apabila Allah menghendaki kebaikan bagi suatu bangsa maka dijadikanlah pemimpin-pemimpin mereka orang-orang yang bijaksana dan dijadikan ulama- ulama mereka memegang hukum dan peradilan, juga Allah jadikan harta kekayaan (asset bangsa) di tangan orang-orang yang dermawan. Namun, jika Allah menghendaki kehancuran suatu bangsa maka Dia menjadikan

pemimpin-pemimpin mereka orang-orang yang berakhlak rendah, dijadikan-Nya orang-orang culas menangani hukum dan peradilan, dan asset bangsa di tangan orang-orang yang kikir." (HR Ad-Dailami) Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan kepala sekolah yang profesional sangat menentukan, sehingga sekolah akan efektif dalam aktifitasnya. Profesional yang tidak hanya diterjemahkan sebagai tuntutan pekerjaan. Tetapi—pada pandangan Islam—profesi itu harus dilakukan karena Allah. "karena Allah" maksudnya ialah karena diperintahkan Allah. Jadi, profesi dalam Islam harus dijalani karena merasa ini adalah perintah Allah. Konsekuensinya, profesi dalam Islam berdampak ganda; pertama pengabdian kepada Allah, dan kedua sebagai 'pengabdian' atau dedikasi kepada manusia atau kepada yang lain sebagai objek pekerjaan itu. Pengabdian dalam Islam, selain demi kemanusiaan, juga dikerjakan demi Tuhan. Jadi, ada unsur transenden dalam pelaksanaan profesi dalam Islam. Rasul yang mulia mengatakan bahwa "bila suatu urusan dikerjakan oleh orang yang bukan ahlinya, maka tunggulah kehancuran". Kata 'kehancuran' dalam hadits itu dapat diinterpretasikan secara terbatas dan luas. Bila seorang guru mengajar tidak dengan keahlian, maka yang 'hancur' adalah muridnya. Ini dalam definisi yang terbatas; murid-murid itu kelak mempunyai murid lagi; murid-murid itu kelak berkarya; kedua-duanya dilakukan dengan cara yang tidak benar (karena telah dididik tidak benar), maka akan muncullah 'kehancuran'. Kehancuran murid-murid tersebut, kehancuran sistem kebenaran. Ini kehancuran dalam arti luas. Maka

benarlah apa yang dikatakan Nabi; setiap pekerjaan (urusan) harus dilakukan oleh orang yang ahli. “karena Allah” saja belum cukup untuk melakukan pekerjaan. Yang mencukupi adalah “karena Allah” dan “keahlian”. Di sinilah diperlukan profesionalisme dalam pengelolaan sekolah. Wal akhir, tidak lupa penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada semua pihak yang sudah membantu diterbitkannya buku ini. Bapak H. Duryat (almarhum) dan ibu Hj. Jaetun—yang sudah memberikan jalan dengan ikhlas dan sabar mendidik kami, kakak dan adik, juga Dra. Hj. Nadiroh Nuryaman, M. Pd. I—istri tersayang, anak-anak kami tercinta—Ahmad Fikri Aziz M., dan Naufal Bahrul Ilmi M., Prof. Dr. HM. Matsna Hs. MA., guru besar UIN Jakarta yang telah memberikan pengantar pada buku ini serta sahabat-sahabat yang setia berdiskusi—sharing—yang tidak bisa disebut satu persatu, baik di IAIN Cirebon, STIT/STKIP al-Amin Indramayu maupun SMA Islam At-Taqwa Kandanghaur dan terima kasih juga saya sampaikan kepada penerbit alfabeta Bandung yang telah berkenan menerbitkan buku ini. Hanya kepada Allah kita memohon taufik dan hidayah-Nya, semoga bermanfaat.

Akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, akumulasi, analisis, penyusunan, interpretasi, dan komunikasi informasi yang digunakan oleh manajemen untuk merencanakan, mengevaluasi dan pengendalian dalam suatu entitas dan untuk memastikan sesuai dan akuntabilitas penggunaan sumber daya tersebut. Lingkungan ekonomi yang dihadapi perusahaan semakin kompleks menuntut adanya perkembangan terhadap praktik-praktik

akuntansi manajemen yang inovatif dan relevan. Buku dengan judul Akuntansi Manajemen “Teori dan Praktek” ini dirancang dengan tujuan untuk menambah referensi dan sebagai penunjang proses pembelajaran dalam mata kuliah akuntansi manajemen. Pembahasan dalam buku ini mempunyai dua kajian, yaitu: pengkajian tentang konsep teoritis yang terkait dengan akuntansi manajemen dan aplikasi berupa contoh-contoh yang relevan dengan kebutuhan perusahaan dan atau organisasi dalam puntuencanaan dan pengambilan keputusan.

Etika dan kepemimpinan ini ibarat dua sisi mata uang, keduanya saling berhubungan dalam mempengaruhi kesuksesan sebuah organisasi. Apalagi kita tahu bersama kalau kepemimpinan itu merupakan faktor internal organisasi yang memegang peranan penting dalam kelangsungan organisasi. Dengan demikian seorang pimpinan harus jeli dalam menentukan kebijaksanaan yang ditempuh dalam mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam organisasinya. Dalam hal menentukan kebijaksanaan yang dibuat untuk menentukan kegiatan yang berhubungan dengan pencapaian tujuan organisasi, perlu menggunakan konsep-konsep kepemimpinan. Kepemimpinan ini merupakan suatu kegiatan di mana seorang pemimpin memberikan pengaruh kepada orang lain untuk bekerja sama secara sukarela tentang tugas-tugas yang berkaitan dengan apa yang diinginkan pemimpin dalam mencapai tujuan organisasi. Kenyataan membuktikan bahwa organisasi yang berkembang pesat dikarenakan dikendalikan oleh pemimpin yang cakap pula. Jadi dalam

hal ini diperlukan pemimpin yang cakap dalam memimpin bawahannya, supaya organisasi tidak mengalami kerugian. Jadi, faktor kepemimpinan ini merupakan salah satu dari fungsi manajemen yang penting.

Manajemen merupakan bidang ilmu mengenali dan mengasah mengenai kemampuan, ketrampilan, memahami segala kekurangan dan kelebihan dari sebuah organisasi. Sehingga dengan mempelajarinya insyaallah kita bisa memberikan/menghasilkan cara yang lebih efektif dan efisien dalam melakukan suatu pekerjaan sehingga mencapai suatu tujuan sesuai dengan visi dan misi yang diinginkan

Buku ini membahas secara umum tentang MANAJEMEN PERSONALIA DAN KEARSIPAN SEKOLAH yang terdiri dari beberapa BAB, yaitu; BAB I. PENDAHULUAN, BAB II. MANAJEMEN PERSONALIA SEKOLAH, BAB III. KOMPONEN MANAJEMEN PERSONALIA SEKOLAH, BAB IV. MANAJEMEN PERSONEL SEKOLAH (Kepegawaian), BAB V. PROSES PENYUSUNAN PERSONALIA SEKOLAH, BAB VI. PERENCANAAN SDM SEKOLAH, BAB VII. PROSES PERENCANAAN SDM SEKOLAH, BAB VIII. PENGEVALUASIAN RENCANA SDM SEKOLAH, BAB IX. KONSEP DASAR MANAJEMEN KEARSIPAN SEKOLAH, BAB X. PENGORGANISASIAN ARSIP SEKOLAH, BAB XI. PERALATAN DAN PERLENGKAPAN KEARSIPAN SEKOLAH, BAB XII. PROSEDUR PENCATATAN DAN PENDISTRIBUSI-AN ARSIP SEKOLAH, BAB XIII. SISTEM PENYIMPANAN KEARSIPAN SEKOLAH, BAB XIV. PENGAWASAN PE-MAKAIAN ARSIP SEKOLAH,

### BAB XV. KOMPUTERISASI ARSIP

Kegiatan riset suatu perguruan tinggi merupakan salah satu faktor penentu kualitas perguruan tinggi tersebut. Riset yang berhasil adalah riset yang memiliki multiplier effect; efek yang berlipat ganda. Indikator efek yang berlipat ganda ini adalah menghasilkan luaran yang berdaya guna bagi masyarakat, mampu membangkitkan keberdayaan masyarakat baik melalui rekayasa sosial maupun rekayasa produk. Indikator keberhasilan lainnya adalah adanya diseminasi dan publikasi nasional dan internasional yang disitasi oleh banyak pihak, publikasi yang berupa buku, dan peningkatan kemampuan kekayaan intelektual. Kegiatan riset suatu perguruan tinggi memerlukan biaya operasional. Oleh karena itu, strategi pendanaan di tingkat perguruan tinggi sudah seharusnya dikelola secara tepat agar mampu bersaing menghasilkan luaran yang terukur. Buku ini memotret secara jelas hal pendanaan dan seluruh rangkaian pelaksanaan riset di perguruan tinggi, dari perencanaan sampai hasil riset. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak perguruan tinggi di seluruh Indonesia.

Buku ini berisi tentang sejarah perkembangan ilmu komunikasi, pengertian serta konsep dasar komunikasi organisasi, komunikasi dan struktur organisasi, dime Realitanya masih ada yang memandang sebelah mata terhadap profesi tenaga administrasi sekolah (TAS) karena tugasnya dianggap remeh dan gampang sehingga semua orang bisa melakukannya. Misalnya lulusan otomotif bisa menjadi TAS sebab urusan administrasi surat-menyurat dianggap mudah, tinggal



copy-paste tanpa adanya aturan baku. Padahal tidak semua orang bisa telaten mengerjakan tugas detail-rumit administrasi dan etika service work sekolah dengan benar sesuai standar. Staf TAS sendiri kadangkala bekerja sesuai pengetahuannya tanpa mengikuti pedoman standar. Misalnya mengetik surat tanpa mengikuti kaidah yang ada atau peraturan yang berlaku. Akibatnya sering kita jumpai format surat dinas yang bisa berbeda-beda antar sekolah walaupun masih dalam satu kabupaten/kota. Alasannya ada yang berpedoman pada aturan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Bupati/Walikota, pada Peraturan Gubernur, dsb. Tidak adanya kesepakatan baku inilah yang bisa menjadi “bumerang” bagi wibawa profesi TAS.

Tanggung jawab pendidikan dibebankan kepada tiga lingkungan dengan beberapa strategi pembelajaran pada anak yaitu, keluarga, sekolah, dan masyarakat . Ketiganya, disebut tripusat pendidikan yang satu sama lainnya saling terkait dan saling menunjang untuk mewujudkan sasaran dan tujuan pendidikan. Pendidikan yang diselenggarakan di sekolah merupakan jalur formal, sedangkan pendidikan yang diselenggarakan di masyarakat merupakan jalur nonformal, dan pendidikan yang diselenggarakan di keluarga merupakan jalur informal. Dalam pandangan penulis bahwa pendidikan informal yang juga disebut sebagai pendidikan keluarga, merupakan jalur pendidikan yang sangat signifikan, karena di sinilah anak mula-mula dididik, atau dapat pula dikatakan bahwa di lingkungan keluargalah pertama kali anak dipelihara, dibesarkan, dan menerima sejumlah nilai serta norma yang ditanamkan kepadanya. semoga

buku bahan ajar ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya, dan Ilmu Pendidikan Islam pada khususnya.

On quality management in the public sector of local governments in Indonesia.

Buku ini mencoba memotret berbagai permasalahan pendidikan Islam di Indonesia dengan melacak kronologi transformasi sistem pendidikan di Bumi Nusantara dan berbagai isu penting yang muncul, berkembang, dan masih mendapatkan perhatian serius dari para pakar pendidikan Islam. Dengan demikian, diharapkan akan ditemukan solusi dan terobosan untuk mengatasi akar permasalahan yang selama ini masih menjadi penghambat kemajuannya sekarang dan di masa mendatang. \*\*\* Persembahkan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Mencermati potret dualisme pendidikan di Indonesia saat ini antara lembaga pendidikan Islam dan umum.

Pesantren sebagai penyelenggara pendidikan Islam semakin menancapkan eksistensinya dalam menyongsong era revolusi industri 4.0. Sebagian besar pesantren bertransformasi dari sistem pengelolaan tradisional ke arah modern dalam aspek manajerial, kepemimpinan maupun kurikulum. Sebagai penyelenggara pendidikan yang aktif beroperasi selama 24 jam tentunya menghadirkan berbagai macam problematik. Untuk itu pimpinan pesantren harus memiliki kepekaan dalam hal mengelola konflik. Salah satu strategi dalam pengelolaan konflik adalah faktor komunikasi. Komunikasi yang efektif berperan signifikan dalam resolusi konflik yang terjadi hingga pada akhirnya

organisasi mampu mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Pencapaian visi dalam ilmu manajemen dikenal dengan efektivitas. Melalui penerbitan buku ini, para praktisi pendidikan -pengelola pesantren- dapat menanamkan sikap kompetitif santri di era disrupsi saat ini. Buku ini juga menawarkan teori-teori, konsep efektivitas organisasi, serta penerapan dalam organisasi. Pesantren Efektif Model Teori Integratif Kepemimpinan – Komunikasi - Konflik Organisasi ini diterbitkan oleh Penerbit Deepublish dan tersedia juga dalam versi cetak\*

Buku ini membahas Isu kebijakan semenjak perubahan era baru dalam penerapan kebijakan organisasi. Misalnya program Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang ditandatangani oleh pemerintah pusat atau dengan kata lain sejak garis kebijakan vertikal menjadikan kebijakan program BKKBN, Termasuk isu kebijakan yang sering diberitakan bahwa sejak program BKKBN ini iotonomikan terdapat banyak pegawai dan tenaga penyuluh BKKBN yang melakukan mutasi pindah ke instansi lain sebagai dampak dari banyaknya karyawan yang melakukan mutasi umumnya adalah tenaga yang telah terlatih dan menguasai pekerjaan penyuluh BKKBN sebagai aset dalam pengembangan program kelembagaan mengalami pengurangan. Isu kebijakan program kelembagaan di era otonomi pemerintahan daerah, terdapat adanya berbagai kesenjangan (gap) dalam pelaksanaan tugas yang diemban terhadap publik, khususnya dalam pendampingan dan pemberian penyuluhan Kelembagaan di tingkat kabupaten dan kota

yang ditempatkan di kecamatan dan desa. Sebelum kebijakan otonomi pemerintah daerah dalam satu kecamatan terdapat lebih dari dua orang Petugas Penyuluh Lapangan BKKBN yang mengkoordinir Penyuluh Lapangan Desa (PLD), saat ini telah ditetapkan hanya satu orang di kecamatan. Termasuk PLD BKKBN sebelum otonomi pemerintahan daerah, 1 orang PLD BKKBN menangani satu desa, tetapi saat ini 1 orang PLD BKKBN desa menangani tiga sampai empat desa, sehingga tidak efektif dalam melakukan pembinaan, pencerahan dan penyuluhan kepada publik khususnya masyarakat yang rentang dengan reproduksi. Bagi pemerintah kabupaten/kota, program kelmebagaan adalah program bupati tau/walikota yang tentunya kebijakan yang dikeluarkan harus mendukung kebijakan utama yang menjadi prioritas dari bupati/walikota yang saat ini nampaknya program kelembagaan bukan lagi sebagai program prioritas, melainkan program pendukung kebijakan bupati/walikota, menjadi wajar jika jumlah penduduk bertambah, kesehatan masyarakat mengalami perubahan yang stagnan dan tingkat kesejahteraan masyarakat mengalami penurunan, sehingga nampaknya program kelembagaan mengalami pengabaian dari program-program pemerintah yang berskala prioritas, terkalahkan dengan kebijakan program peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebagai program kebijakan prioritas pemerintah daerah. Stigma tentang pengaderan menjadi sebuah tembok penghalang untuk mahasiswa dalam berekspresi di organisasi mahasiswa atau kemahasiswaan. Lingkaran luar kampus beranggapan bahwa pengaderan sebagai

ajang perpeloncoan hingga ajang balas dendam yang dulu pernah merasakan hal yang sama. Buku ini mendeskripsikan bentuk pengaderan yang dijalankan di Himapem berbeda dengan stigma yang berkembang di luar kampus. Pengaderan dalam hal ini pendidikan merupakan upaya untuk mengamalkan nilai-nilai dalam lembaga kemahasiswaan dan juga sebagai proses pendidikan yang merata bagi seluruh mahasiswa Ilmu Pemerintahan. Titik fokus utama dalam pengaderan adalah proses keilmuan. Tingkat intelektualitas yang dimiliki kemudian diimplementasikan pada setiap tahapan pengaderan yang ada di Himapem sebagai wujud lembaga kontributif.

Komunikasi dapat dikatakan merupakan nafas dalam eksistensi suatu organisasi, di mana suatu organisasi tidak akan mampu berjalan tanpa adanya komunikasi. Hal ini menjadi latar belakang munculnya studi tentang komunikasi organisasi. Dalam buku ini akan diulas dengan komprehensif bagaimana pelaku organisasi yang memiliki tugas masing-masing saling berkaitan satu dengan yang lain dalam suatu sistem memerlukan komunikasi yang baik agar kinerja dalam organisasi tersebut berjalan optimal. Buku ini membahas tentang:

Bab 1 Konsep Dasar Komunikasi Organisasi  
Bab 2 Teori-Teori Organisasi Klasik dan Transisional  
Bab 3 Komunikasi Kelompok dan Jaringan Komunikasi  
Bab 4 Pola, Arah Dan Aliran Komunikasi Dalam Organisasi  
Bab 5 Budaya dan Iklim Organisasi  
Bab 6 Kepemimpinan dan Gaya Komunikasi Dalam Organisasi  
Bab 7 Kekuasaan dan Pemberdayaan dalam Organisasi  
Bab 8 Konflik dan Hambatan dalam Komunikasi

Organisasi Bab 9 Stres Dalam Komunikasi Organisasi  
Bab 10 Manajemen Konflik Bab 11 Inovasi dan  
Teknologi Informasi dalam Organisasi Bab 12 Etika  
dalam Komunikasi Organisasi

Tantangan yang paling berat dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan terletak pada manajemen dan kepemimpinan. Kemampuan seseorang dalam merencanakan, melaksanakan, mengontrol dan mengevaluasi sebuah organisasi mencerminkan kematangan dan kesiapannya dalam menjalankan roda organisasi tersebut, sehingga tercipta suatu pengelolaan organisasi yang baik dan dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Sekalipun dalam kajian-kajian teori secara umum manajemen dan kepemimpinan dibedakan dan terkadang disatukan, karena kenyataan dalam perjalanan organisasi keduanya sulit untuk dipisahkan. Kepemimpinan dimaknai sebagai sebuah upaya untuk memberikan pengaruh kepada orang lain agar maksud dan tujuan dapat dicapai dengan baik atau kemampuan menggerakkan orang lain agar mau bekerjasama dalam sebuah kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kepemimpinan sangat dibutuhkan kemampuan manajerial, kemampuan seseorang untuk mengatur jalannya organisasi. Sehingga dalam buku ini manajemen dan kepemimpinan diuraikan menjadi satu kesatuan sekalipun dalam penjelasannya ada yang terpisah. Setiap manusia adalah pemimpin dan akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang dilakukannya dalam memimpin. Pemimpin yang bertanggung jawab, mengayomi dan mendengar aspirasi

akan memiliki wibawa dan kharisma, sehingga tipe kepemimpinannya lebih banyak didominasi oleh tipe kepemimpinan transformasional. Kepemimpinan transformasional mampu melahirkan pemimpin sejati. Pemimpin sejati adalah yang mampu menginspirasi orang lain, energik, cerdas, menjadi tauladan dan figur yang dicontoh sehingga mampu memotivasi orang lain menuju perubahan yang lebih baik. Buku Manajemen dan Kepemimpinan ini dibuat sebagai buku ajar pada mata kuliah Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan yang dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Di dalam buku ini penulis uraikan tentang Konsep Dasar Manajemen, Pengembangan Teori Manajemen, Manajemen dan Manajer, Perencanaan dan Organisasi, Pengendalian dan Motivasi, Konsep Dasar Kepemimpinan, Teori dan Pendekatan Kepemimpinan, Etika Moral dan Kekuasaan, Model dan Prinsip Kepemimpinan di Abad-21 dan Praktik Kepemimpinan Instruksional dalam Pendidikan.

Kata manajemen diambil dari kata bahasa Inggris yaitu *manage* yang berarti mengurus, mengelola, mengendalikan, mengusahakan, memimpin. Manajemen adalah kosakata yang berasal dari bahasa Perancis kuno, yaitu *menagement* yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Sejauh ini memang belum ada kata yang mapan dan diterima secara universal sehingga pengertiannya untuk masing-masing para ahli masih memiliki banyak perbedaan. Secara umum manajemen juga dipandang sebagai sebuah disiplin ilmu yang mengajarkan tentang proses untuk memperoleh

tujuan organisasi melalui upaya bersama dengan sejumlah orang atau sumber milik organisasi. Economic concept with reference to Indonesia; collection of articles.

Buku Teori Manajemen Pendidikan ini penting dipelajari karena manajemen sebagai suatu seni dan ilmu pengetahuan telah dipelajari sejak lama dan telah diorganisasikan menjadi suatu teori. Dalam Teori Manajemen Pendidikan dijelaskan bagaimana mengelola institusi pendidikan agar dapat mewujudkan tujuan pendidikan sehingga manajemen pendidikan sebagai suatu seni harus dapat mengelola kelangsungan pendidikan agar dapat memberikan impact yang diinginkan terhadap pendidikan, karena masih banyak institusi pendidikan yang belum memiliki manajemen yang baik dalam pengelolaan pendidikannya. Struktur penyajian buku ini terbangun atas sembilan bab yang menjelaskan secara komprehensif tentang: Bab 1. Pandangan tentang Manajemen Pendidikan. Bab 2. Karakteristik Konsep Manajemen Pendidikan. Bab 3. Berbagai Pendekatan dalam Manajemen Pendidikan. Bab 4. Perkembangan Teori Ilmu Manajemen. Bab 5. Fungsi-fungsi Dasar Manajemen. Bab 6. Bidang Garapan Manajemen Pendidikan. Bab 7. Inovasi dalam Manajemen Pendidikan. Bab 8. Model-model Manajemen Sekolah, dan Bab 9. Analisis Kebijakan dalam Pengelolaan Pendidikan. Buku ini sangat berguna untuk menambah pengetahuan bagi mahasiswa, guru, dosen, kepala sekolah, pengawas pendidikan, birokrasi pendidikan, dan pemerhati dalam bidang pendidikan dan manajemen.



# Read Free Makalah Manajemen Teori Organisasi

Komunikasi Organisasi: Teori, Inovasi dan Etika Yayasan  
Kita Menulis

[Copyright: 387254f998de2d495f18e75f0b083221](#)